

Knowledge, Minimum Capital And Motivation Of Students' Interest In Investing STIE Satya Dharma Singaraja

Pengetahuan, Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja

Luh Putu Triana Dewi^{1*}, Ni Nyoman Juli Nuryani²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja^{1,2}

trianadewileonis@gmail.com¹, nijuli.nuryani07@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study is a study that aims to analyze the effect of independent variables on the dependent variable, namely knowledge, minimum capital and motivation on investment interest in STIE Satya Dharma Singaraja students. This study uses a sample of 134 respondents using quantitative approach analysis, with the method of analysis of the regression method, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis and hypothesis testing. In this study, it was found that knowledge, minimum capital and motivation had a positive and significant effect on student investment interest.

Keywords : Knowledge, Minimum Capital, Motivation, Student Investment Interest

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yaitu pengetahuan, modal minimum dan motivasi terhadap minat berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 134 responden dengan menggunakan analisis pendekatan kuantitatif, dengan metode analisis Metode regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pengetahuan, modal minimum dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Mahasiswa.

Kata Kunci : Pengetahuan, Modal Minimum, Motivasi, Minat Berinvestasi Mahasiswa

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman masyarakat khususnya mahasiswa harus menyesuaikan dalam mengikuti perkembangan tersebut salah satunya pada perkembangan ilmu ekonomi yang semakin cepat, saat ini ekonomi berbasis investasi banyak diperbincangkan oleh anak muda kalangan mahasiswa. Menurut Winantyo dalam Nur Aini, (2019), dalam perkembangan teknologi sudah banyak orang yang mengenal jenis investasi, yaitu cara yang dapat membantu seseorang mencapai sebuah keinginan dalam memenuhi kebutuhan dimasa depan. Menurut (Erina Taufiqoh,dkk, 2019) investasi merupakan kegiatan berjangka Panjang dan ada berbagai jenis investasi seperti tabungan, deposito, obligasi, serta yang saat ini dikenal publik adalah saham, dengan harapan memperoleh Profit dikemudian hari.

Menurut (Andriani dan Pohan, 2019) seseorang dapat melakukan investasi dalam bentuk *riil* maupun *non riil*, dikarenakan investasi dapat menyesuaikan perkembangan zaman sebagai contohnya adalah berinvestasi saham dipasar modal. Mengambil keputusan berinvestasi akan memunculkan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada *asset financial* seperti saham. Menurut (Nur Aini, 2019) dipasar modal adalah tempat para investor dengan emiten

melakukan transaksi surat-surat berharga. Seseorang yang ingin menjadi investor maka yang perlu diperhatikan adalah pengetahuan mengenai investasi.

Menurut (Pajar, 2017). Pengetahuan investasi merupakan hal penting, karena dengan pengetahuan seseorang bisa terhindar dari risiko kerugian yang cukup tinggi karena praktik yang merugikan, penipuan yang berisiko serta budaya ikut-ikutan. Dalam menanamkan pengetahuan investasi pada seorang mahasiswa tidaklah sulit agar dapat memunculkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang investor muda, dilakukan dengan memfokuskan pemberian materi tentang pengetahuan berinvestasi di kalangan akademisi. Pengetahuan investasi diajarkan pada mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja pada mahasiswa jurusan Manajemen khususnya mata kuliah yang didapatkan, seperti mata kuliah Manajemen Keuangan, Bank dan Lembaga Keuangan dan mata kuliah khusus yaitu Konsetrasi Keuangan. Materi yang dibahas pada mata kuliah tersebut mengajarkan mengenai keuntungan berinvestasi yang didapat, Teknik pengambilan keputusan, hingga risiko dalam berinvestasi.

Masyarakat yang berusia muda cenderung berpotensi menjadi seorang investor, menurut (Syifa'ul, 2020) target potensial menjadi investor muda adalah seorang mahasiswa karena sudah cukup pengetahuannya dalam hal investasi, namun Sebagian besar dari mahasiswa kurang berminat dalam berinvestasi dengan alasan sulitnya berinvestasi yang memerlukan modal besar (Nisa dan Zulaika, 2017). Kendala mahasiswa dalam memulai investasi yaitu pendapatan masih dari orang tua, dari hadiah yang didapat atau pendapatan pribadi dari bekerja.

Memulai investasi pada pasar modal saat ini terbilang mudah karena ketentuan yang diterbitkan dengan setoran awal muali dari Rp. 100.000,- mahasiswa sudah dapat membuka rekening saham, diharapkan mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja dapat termotivasi dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.

Motivasi adalah sebuah dorongan untuk melakukan suatu tindakan agar tercapainya sebuah tujuan. Beberapa fasilitas penunjang sudah diberikan oleh pihak kampus seperti, pembelajaran di kelas baik teori dan praktiknya, dan diberikannya kesempatan untuk mengikuti seminar motivasi dalam berinvestasi oleh pihak kampus dengan mendatangkan narasumber dari luar, serta adanya pelatihan-pelatihan gratis secara *Online* yang diberikan oleh narasumber berpengalaman. Menurut (Pajar, 2017) minat mahasiswa cenderung tinggi pada awal pembelajaran dan akan menurun Ketika teori yang dipelajari dipraktikkan di dunia nyata karena faktor yang mempengaruhi yaitu terbatasnya sisa uang yang dapat dipergunakan untuk berinvestasi dan beban tugas yang menyulitkan mahasiswa untuk mengawasi transaksi.

2. Tinjauan Pustaka

Variabel Pengetahuan

Keputusan dalam berinvestasi yang diambil oleh seseorang dilatarbelakangi oleh pengetahuan akan investasi. (Riawan, 2019) pengetahuan investasi adalah pemahaman yang dipelajari sehingga dapat menarik minat seseorang setelah mempelajarinya. Domain yang penting dalam membentuk pengetahuan dari tindakan seseorang. Menurut (Pajar, 2017) pengetahuan investasi adalah dasar pemahaman mengenai aspek-aspek investasi yang harus dimiliki. Pengetahuan mengenai investasi akan memudahkan investor dalam mengambil keputusan, memahami *risk and return* dan mengetahui perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, (Purnamasari, 2019). Dalam memahami investasi akan muncul dorongan perasaan ingin mengetahui suatu jenis investasi. Menurut (Kusmawati, 2011) minat investasi adalah perasaan ingin tahu dalam mempelajari, medalami dan memiliki sebuah investasi.

Berdasarkan pernyataan diatas tentang pengetahuan investasi dapat ditarik kesimpulan bahwa orang yang memiliki pengetahuan investasi cenderung akan berinvestasi

secara langsung, karena dengan pengetahuan yang dimiliki dapat menghindari terjadinya kerugian dimasa depan.

Variabel Modal Minimum

Modal minimum investasi yaitu jumlah setoran awal yang dipersiapkan oleh investor sebelum membuka rekening di pasar modal (Mirdayana, 2019). Menurut Nursari (2018) modal minimum dapat diibaratkan diskon saat berbelanja, dengan diberikannya diskon maka dapat menarik minat pembeli. Penanaman modal disuatu perusahaan diharapkan dapat memberikan keuntungan dimasa mendatang. Syarat berinvestasi saat ini sudah semakin mudah, dengan modal minimum yang disetorkan diawal berkisar Rp. 100.000- dapat membantu meringankan mahasiswa dalam memulai investasi.

Dari pendapat para ahli di atas tentang modal minimum investasi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kebijakan minimum dalam membuka rekening saham pada setoran aal akan memudahkan mahasiswa dalam menyisihkan dananya dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi pada investasi saham.

Variabel Motivasi

Motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Menurut (pajar, 2017) motivasi iinvestasi adalah keadaan dimana seseorang terdorong dan berkeinginan untuk melakukan suatu tindakan yang berhubungan dengan investasi. Menurut (Monica, 2020) motivasi investasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan orang tersebut untuk melakukan kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat untuk berinvestasi terutamanya pada investor muda yaitu mahasiswa.

Dari pendapat para ahli di atas tentang modal minimum investasi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi dalam berinvestasi hingga meluangkan waktunya dalam mempelajari lebih mendalam terkait investasi bahkan mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut ditopang dengan minat yang ada pada dirinya.

Variabel Minat Investasi

Investasi erat kaitannya dengan dunia bisnis namun semakin berkembangnya teknologi, investasi bayak diminati masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan asset yang dimiliki. Menurut (Riawan, 2019) minat merupakan suatu unsur kepribadian yang sangat penting dalam menentukan sebuah keputusan dimasa depan. Menurut (Supriadi, 2019) ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat dilihat dari besar usahanya untuk mempelajari instrument investasi dan besar minatnya dalam mencoba mempraktikan dikehidupan nyata.

berdasarkan pernyataan di atas tentang minat investasi disimpulkan bahwa minat berinvestasi dapat dilakukan apabila adanya keinginan dari diri seseorang mengenai investasi hingga mendorong orang tersebut dalam melakukan tindakan yang berkaitan dengan berinvestasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lokasi penelitian pada STIE Satya Dharma Singaraja, populasi yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 134 Mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan koesioner melalui *google form* yang diisi oleh responden, teknik sampling yang digunakan adalah teknik non probability sampling dalam pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen Penelitian

Tab 1. Uji Validitas

Item Pertanyaan	r-hitung	r- tabel	Keterangan
P1	0,709	0,1697	Valid
P2	0,877		Valid
P3	0,876		Valid
P4	0,561		Valid
P5	0,845		Valid
P6	0,719	0,1697	Valid
P7	0,804		Valid
P8	0,761		Valid
P9	0,740		Valid
P10	0,771		Valid
P11	0,583	0,1697	Valid
P12	0,750		Valid
P13	0,752		Valid
P14	0,682		Valid
P15	0,817		Valid

Sumber : Data diolah 2022

Dilihat pada table diatas, bahwa semua pernyataan dari variable x dan y dinyatakan valid dan kuesioner pernyataan diterima karena memiliki nilai signifikansi dibawah alpha 5% dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1697 dan pernyataan dapat dilanjutkan .

Pengujian Reabilitas

Table 2. Uji Reabilitas

No	Variabel	Jumlah	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X1)	3	0,761	Handal
2	Modal Minimum Investasi (X2)	4	0,709	Handal
3	Motivasi Investasi (X3)	4	0,680	Handal
4	Minat Investasi (Y)	4	0,743	Handal

Sumber : Data diolah 2022

Dilihat pada table diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukan variabel (x) dan (y) dikatakan reliabel dengan nilai *Alpha Cronbach* lebih tinggi dari *Chornbath Alpha* 0,60

Pengujian Asumsi Klasik

Normalitas

Table 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2.35323282
Most Extreme Differences	Absolute	0.053
	Positive	0.053
	Negative	-0.049
Test Statistic		0.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah 2022

Dilihat pada table diatas, bahwa asumsi klasik normalitas terdistribusi normal yang memperoleh nilai *Asymp Sig.*(2-tailed) sebesar $0,200 \geq 0,05$.

Multikolonieritas

Table 4. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	0.549	0.935		0.588	0.558	
X1	0.536	0.133	0.431	4.038	0	0.277
X2	0.449	0.087	0.406	5.177	0	0.514
X3	0.047	0.14	0.042	0.335	0.738	0.2

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang disajikan dapat dinyatakan bahwa nilai Tolerance dan VIF dari Pengetahuan Investasi (X1) adalah sebesar 0,277 dan 3,608. Variable Modal Minimum Investasi (X2) adalah sebesar 0,514 dan 1,946. Serta untuk variable Motivasi (X3) adalah sebesar 0,2 dan 4,992. Sehingga model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara variable independent karena nilai tolerance berada diatas angka 0,10 dan VIF dan VIF juga menunjukkan dibawah angka 10.

Heteroskedastitas

Table 5. Uji Heteroskedastitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.621	0.516		5.083	0
	X1	-0.08	0.073	-0.181	-1.095	0.275
	X2	-0.033	0.048	-0.083	-0.681	0.497
	X3	0.046	0.077	0.115	0.594	0.554
a. Dependent Variable: Abs. Res						

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastitas pada table diatas dapat dilihat pada masing-masing variable memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang ditunjukkan oleh variable independent (x). Sehingga dari hasil analisis diatas dinyatakan tidak terjadi heteroskedastitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Table 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Table 1. Coefficients of the Regression Model						
Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0.549	0.935		0.588	0.558
	X1	0.536	0.133	0.431	4.038	0
	X2	0.449	0.087	0.406	5.177	0
	X3	0.047	0.14	0.042	0.335	0.738
a. Variable: Minat Investasi						

a. Variable: Minat Investasi

Sumber : Data diolah 2022

Dilihat pada table di atas, pada angka yang ada dikolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka disusun persamaan regresi berganda, yaitu:

$$Y = 0,549 + 0,536 X_1 + 0,449 X_2 + 0,047 X_3$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, diantaranya:

- a) Nilai konstanta sebesar 0,549, hasil yang diperoleh menunjukkan jika variabel pengetahuan (X_1), modal minimum (X_2) dan motivasi (X_3) bernilai tetap, maka variabel minat investasi (Y) memiliki nilai positif sebesar 0,549.
- b) Variabel Pengetahuan (X_1) dalam persamaan regresi memiliki koefisien regresi bertanda positif dengan demikian dapat meningkatkan minat investasi sebesar 0,536.
- c) Variabel Modal minimum (X_2) dalam persamaan regresi memiliki koefisien regresi bertanda positif dengan demikian dapat meningkatkan minat investasi sebesar 0,449.
- d) Variabel Motivasi (X_3) dalam persamaan regresi memiliki koefisien regresi bertanda positif dengan demikian dapat meningkatkan minat investasi sebesar 0,047.

Rancangan pengujian model regresi

Uji Statistik T

Table 7. Uji t Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.782	0.885		4.272	0,000
X1	0.842	0.079	0.678	10.601	0,000

a. Variable: Minat Investasi

Sumber : Data diolah 2022

Table diatas, hasil uji parsial t pada variabel X1 dengan Y menunjukkan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak “terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi”.

Table 8. Uji t Pengaruh Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.254	0.98		3.319	0.001
X2	0.73	0.072	0.659	10.078	0,000

a. Variable: Minat Investasi

Sumber : Data diolah 2022

Table diatas, hasil uji parsial t pada variabel X2 dengan Y menunjukkan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak “terdapat pengaruh modal minimum terhadap minat berinvestasi”.

Table 9. Uji t Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.579	0.974		2.647	0.009
X3	0.766	0.071	0.686	10.837	0,000

a. Variable: Minat Investasi

Sumber : Data diolah 2022

Table diatas, hasil uji parsial t pada variabel X3 dengan Y menunjukkan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak “terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa”.

Statistik F

Table 10. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1055.873	3	351.958	62.123	.000 ^b
	Residual	736.515	130	5.665		
	Total	1792.388	133			
a. Variable: <u>Minat Investasi</u>						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber : Sumber : Data diolah 2022

Table diatas, hasil uji simultan f pada variabel X1,X2,X4 dengan Y menunjukkan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga secara Bersama-sama pengetahuan, modal minimum dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Determinasi R²

Table 11. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	0.589	0.580	2.38023
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Sumber : Data diolah 2022

Dari hasil analisis koefisien pada table diatas nilai koefisien kolerasi r sebesar 0,580 sehingga variabel pengetahuan, modal minimum dan motivasi yang digunakan dalam penelitian ini mampu mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja sebesar 58% (0,580 x 100). Diperoleh hasil 42% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari model penelitian.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil uji parsial memperlihatkan bahwa pengetahuan investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja berpengaruh secara positif dan signifikan. Jika pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin meningkat maka rasa ingin tahu mengenai investasi semakin tinggi dan minat mahasiswa berinvestasi semakin tinggi.

Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil uji parsial memperlihatkan bahwa Modal Minimum investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja berpengaruh secara positif dan signifikan. Dengan adanya tarif minimum setoran awal investasi yaitu Rp. 100.00,- maka dapat membantu meringankan investor dalam memulai, karena responden yang dituju adalah dari kalangan mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil uji parsial memperlihatkan bahwa motivasi investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja berpengaruh secara positif dan signifikan. Jika seseorang melakukan suatu kegiatan yang menarik perhatian cenderung orang itu akan termotivasi dengan sendirinya.

Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimum dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pengetahuan, Modal Minimum dan Motivasi berpengaruh positif secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja dengan demikian hipotesis terbukti.

5. Penutup

Kesimpulan

Dilihat dari hasil dalam pengelolaan data maka pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, selanjutnya modal minimum mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dan motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Selanjutnya yang terakhir adalah pengetahuan, modal minimum dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Daftar Pustaka

- Agestina, N. I. A., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(02), 60–68.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 08(05), 38–52.
- Ifonita, F. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Computers and Industrial Engineering*.
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734.
- Fitriana, N., & Fadhlia, W. (2016). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Analisis Kesejahteraan Mustahiq dan Non Mustahiq Perspektif Maqaashidus Syariah, (Syariah Economic, Zakat), 1–7
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 850–860.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63.
- Isnaini, D., & Muslih, C. I. (2020). Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 30.
- Khalifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55.
- Monica, T. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.

- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Nur, T. M., Studi, P., Universitas, A., Fadli, C., Studi, P., Universitas, P., ... Universitas, A. (2019). Pemahaman dan Minat Investasi Pengusaha Aceg di Pasar Modal, 1–11.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.
- Riawan, Z. I. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo.
- Riyadi, A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal 81 (Studi mahasiswa fakultas ekonomi bisnis islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). 2016.
- Siregar, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316– 2341.
- Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-Jra*, 08(05), 1–13.
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 0(0), 1–12.
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 0(0), 1–12.